

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005: 4) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005: 6). Dalam hal ini bertujuan untuk menemukan pola yang tepat guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang terjadi dalam aplikasi manajemen risiko pembiayaan murabahah di BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta.

B. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penyusun melakukan kegiatan penelitian. Pada penelitian ini penyusun melaksanakan kegiatan penelitian di BTM Surya Umbulharjo Yogyakarta yang berada di Jl. Glagahsari No. 136 Umbulharjo Yogyakarta.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yaitu ilmu ekonomi dalam bidang manajemen dan lebih spesifikasinya mengenai pengelolaan manajemen risiko.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2005: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.
2. Data Skunder , yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek peneliti yang berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 2003: 83).

Penulis mengadakan wawancara dengan Kepala Bagian Pembiayaan dan Staff Bagian Pemasaran yang dianggap berkompeten dan representatif dengan masalah yang dibahas untuk memperoleh informasi mengenai aplikasi manajemen risiko pembiayaan murabahah pada BTM Surya Umbulharjo.

- b. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko, 2003: 70). Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan dengan mendatangi narasumber yakni BTM Surya Umbulharjo. Hal ini guna mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian berkaitan dengan aplikasi manajemen risiko pembiayaan murabahah pada BTM Surya Umbulharjo.
- c. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Untuk mendapatkan data-data yang terkait

dengan penelitian, maka peneliti menggunakan arsip-arsip yang ada pada BTM untuk dipergunakan dalam penelitian.

1. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisa akan diinterpretasikan sebagaimana hasil dari analisa kuantitatif. Jadi keberadaan data kuantitatif sebagai pendukung data kualitatif. Dan dalam penelitian ini akan dilakukan pemilahan data, karena data-data tersebut akan saling mendukung (kualitatif dan kuantitatif) satu sama lain.

Dalam analisis data penelitian deskriptif, untuk mempermudah dalam interpretasi data, maka data harus diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol, Data kualitatif akan sangat berguna untuk melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif (Arikunto, 2002: 213).

Proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Moleong, 2005: 247):

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi dan sebagainya.
2. Reduksi data, yaitu dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.
3. Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.
4. Pemeriksaan keabsahan data, yaitu data yang telah diperoleh perlu diperiksa kembali untuk memeriksa keabsahan data.
5. Melakukan penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif.

